

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang juga menjawab rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa *Anime Mononoke Hime* karya Miyazaki Hayao menyajikan berbagai unsur kebudayaan Jepang. Kebudayaan dipahami sebagai sistem keseluruhan dari gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam masyarakat. Dalam konteks ini, terdapat tujuh unsur universal kebudayaan yang dapat ditemukan di seluruh dunia.

Dalam *Anime Mononoke Hime*, kebudayaan Jepang diwakili melalui beberapa elemen, seperti spiritualitas Shinto, konflik ekosentrisme yang menganggap semua bentuk kehidupan dan elemen non-hidup dalam ekosistem memiliki hak dan nilai yang setara makna mitos pada hewan, serta nilai harmoni dan pengorbanan. Ketujuh unsur kebudayaan universal tersebut meliputi: Bahasa, dalam anime ini digunakan bahasa sehari-hari (*futsukei*). Sistem Pengetahuan, Menunjukkan wawasan tentang budaya dan lingkungan. Sistem Sosial, Menggambarkan sistem *uchi* (dalam) dan *soto* (luar). Peralatan Hidup dan Teknologi, termasuk alat produktif seperti *tatara* (tempat peleburan besi) dan *ishibiya* (senapan matchlock), serta berbagai peralatan rumah tangga. Sistem Mata Pencarian, Berfokus pada industri dan pertambangan. Religi, mencerminkan kepercayaan Shinto yang kental.

Selain itu, *Anime Mononoke Hime* mengandung pesan moral yang mendalam mengenai hubungan antara manusia dan alam. *Anime* ini menekankan pentingnya menghargai semua makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan, serta menunjukkan bahwa keserakahan terhadap sumber daya alam dapat berakibat fatal. Melalui karakter-karakternya, *Anime* ini mengajarkan nilai-nilai positif seperti empati, saling membantu, dan persahabatan. Dengan demikian, *Anime Mononoke Hime* tidak hanya menggambarkan representasi kebudayaan Jepang yang kaya, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.